

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan fotografi yang sangat cepat dan semakin banyak jumlah penggemar fotografi, tumbuhnya klub-klub penghobi fotografi di dalam kampus maupun di masyarakat umum serta semakin banyaknya media fotografi sebagai alat atau sarana penunjang berbagai kegiatan seperti media masa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, kedokteran, dokumentasi, dan hiburan dan seni budaya. Seiring dengan perkembangan teknologi fotografi, maka fotografi tidak sekedar sebagai media untuk mendokumentasikan suatu kegiatan atau peristiwa, tetapi telah berkembang menjadi kebutuhan dalam bidang seni sebagai wujud ekspresi ide dan perasaan. Orang-orang memiliki ketertarikan di bidang fotografi karena mereka mengikuti perkembangan melalui pameran, informasi, pendidikan dan diskusi dengan berbagai komunitas yang berkarya di bidang tersebut. Fotografi bukan lagi merupakan suatu hobi, akan tetapi juga menjadi salah satu pilihan profesi di kota besar maupun kota kecil. Fotografi memang sebuah hobi yang menyenangkan. Mudahnya penggunaan kamera saat ini memungkinkan siapa saja dapat mengabadikan momen-momen penting namun hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharap. Maka dari itu dibutuhkan jasa fotografer, menjadi seorang fotografer handal dan profesional itu tidak mudah. Banyak yang harus diperhatikan dari saat sebelum pengambilan gambar, saat pengambilan gambar dan ada banyak yang harus dilakukan. Selain itu

diperlukannya skill pengeditan gambar yang tepat, dengan menempuh pendidikan fotografi baik formal maupun nonformal. Hal ini berdampak pada pola pikir orang-orang yang beranggapan bahwa jasa fotografer relatif mahal karena pertimbangan profesionalitas seorang fotografer. Selain itu, kurangnya informasi tentang tarif jasa fotografer yang hanya mengandalkan informasi dari orang terdekat. Hal ini semakin menyulitkan orang-orang dalam memilih jasa fotografer yang diinginkan. Keputusan dalam memilih jasa fotografer bukanlah suatu keputusan yang mudah, ada banyak faktor yang harus diperhatikan antara lain adalah budget yang dimiliki oleh para pencari jasa fotografi. Karena dari budget inilah yang akan menentukan seperti apa konsep yang diberikan yang oleh jasa fotografer. Budget merupakan salah satu kriteria yang sifatnya kuantitatif, terkadang para pencari jasa fotografer hanya tertarik dengan harga murah yang ditawarkan oleh jasa fotografer. Kemudian profesionalitas, yang menjadi pertimbangan para pencari jasa fotografer. Karena tidak adanya pengalaman sang jasa fotografer dalam memotret suatu konsep acara, terkadang hasil foto acara yang dilaksanakan tersebut kurang maksimal. Sehingga dalam kasus pemilihan penyedia jasa fotografer yang tepat seharusnya juga dapat mempertimbangkan beberapa faktor kualitatif misalnya konsep atau tema acara yang diberikan, sudah pengalaman ataupun reputasi dari jasa fotografer tersebut

Oleh karena itu, penulis memilih topik ini untuk Tugas Akhir dengan judul “PERANCANGAN SISTEM PENENTUAN JASA PHOTOGRAPHY BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY DAN WEIGHT SUM MODEL”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan jasa fotografer dengan harga yang sesuai dan hasil yang objektif berdasarkan kriteria yang diinginkan?
2. Bagaimana metode *Multi Attribute Utility Theory* dan *Weight Sum Model* diterapkan dalam sistem pengambilan keputusan?

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi yang dirancang merupakan aplikasi untuk mengelolah data fotografer dan range harga yang di ingin client.
2. Aplikasi ini hanya mencakup data fotografer yang berada di Jakarta.
3. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* dan *Weight Sum Model*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dengan cara membuat aplikasi sistem penentuan jasa photografer menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* dan *Weight Sum Model* .

2. Untuk menyederhakan masalah dalam sistem pengambilan keputusan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi tentang penentuan jasa fotografer yang cocok dengan kriteria yang diinginkan calon customer menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* dan *Weight Sum Model*.
2. Membantu dalam mempromosikan jasa perorangan di fotografi.
3. Diharapkan hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi penambahan referensi untuk penulisan dan penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Penelitian

Tugas akhir yang berjudul “**PERANCANGAN SISTEM PENENTUAN JASA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY DAN Weight Sum Model**” ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Observasi: Observasi atau pengamatan langsung kegiatan yang dilakukan oleh *photografer*, sehingga bisa mendapatkan informasi yang jelas mengenai sistem yang ingin dibuat.
2. Metode Wawancara : Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai sumber-sumber terkait yang mengetahui dan memahami terhadap objek penelitian yang sedang dilakukan.
3. Metode Studi Pustaka: Metode studi pustaka digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah didapat dan dipelajari, yaitu melalui perpustakaan, mempelajari catatan-catatan kuliah serta internet.

1.5.2 Metode Perancangan Sistem

Dalam pengembangan Sistem Penentuan Jasa Photografer ini penulis menggunakan metodologi *waterfall*. **Metodologi waterfall** adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian.

1.5.3 Metode Sistem

1.5.3.1 Metode Multi Attribute Utility Theory dan Weight Sum Model

Dalam pengembangan Sistem penentuan jasa ini penulis menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* dan *Weight Sum Model*

Metode Multi Attribute Utility Theory menurut Schaefer (2012), merupakan suatu skema yang evaluasi akhir $v(x)$, dari suatu objek x didefinisikan sebagai bobot yang dijumlahkan dengan suatu nilai yang relevan terhadap nilai dimensinya . Ungkapan yang biasa untu menyebutnya adalah nilai utilitas

Metode Weight Sum Model menurut Sarika (2012) adalah Pendekatan yang paling umum digunakan dalam menentukan alternatif terbaik, terutama dalam masalh pada dimensi tunggal.Menyatakan jika M alternated dan N kriteria .Weighted Sum Model (WSM) digunakan untuk memberikan bobot pada bagian atau aspek penilaian yaitu bagian pemasaran, liftbang , keilmuan dan editorial. Bobot disesuaikan dengan keputusan atau standar yang ditetapkan oleh perusahaan.Perubahan bobot dapat dilakukan dan perubahan tersebut diperkirakan menghasilkan keputusan yang berbeda, atau nilai alternatif terbaik yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum penulisan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori dasar yang menunjang dalam pembahasan penelitian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat.

BAB III DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang mengenai desain dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS SISTEM

Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan implementasi dan analisis sistem yang telah dibuat berdasarkan rancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan rangkuman dari seluruh tulisan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.